

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DAN NY. J POST
SECTIO CAESAREA DENGAN TINDAKAN *SLOW DEEP
BREATHING* UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS
NYERI DI RUANG DEWI SARTIKA
RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

PRATIWI

NIM. P2.06.20.22.0025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

2023

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DAN NY. J POST
SECTIO CAESAREA DENGAN TINDAKAN *SLOW DEEP
BREATHING* UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS
NYERI DI RUANG DEWI SARTIKA
RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :

PRATIWI

NIM. P2.06.20.22.0025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sesuai waktu yang telah ditentukan dengan judul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DAN NY. J POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN TINDAKAN *SLOW DEEP BREATHING* UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI DI RUANG DEWI SARTIKA RSUD ARJAWINANGUN”**.

Karya Tulis Ilmiah ini, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar diploma, Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon yang diberikan kepada setiap mahasiswa.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Kepada yang terhormat :

1. Hj. Ani Radiati R, S.Pd, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S. Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S. Kep, M. Kes selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon.
4. Hj. Badriah, SST, MPH. selaku Pembimbing I yang telah berkenan menyediakan waktu atas dorongan, arahan saran, bimbingan dan motivasi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah mulai dari awal sampai akhir sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan.
5. Ns, Sriyatin, APP., S.Kep., M.Kes. selaku Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan masukan penulisan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Hj. Santi Wahyuni, SKp, M.Kep, Sp. Mat selaku dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Zaitun, APP, MPH selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
8. Seluruh Dosen dan Staff Prodi DIII Keperawatan Cirebon.
9. Kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak dukungan, do'a, motivasi, cinta, perhatian dan kasih sayang yang tentu takkan bisa penulis balas.
10. Ketiga kakak saya tercinta yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, kasih sayang inspirasi dan memberikan saya banyak kebahagiaan.
11. Tete-tete Prodi DIII Keperawatan yang telah membantu dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Do kyungsoo dan anggota EXO lainnya yang telah memberikan saya semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Tim maternitas seperbimbingan yang selalu memberikan banyak dukungan dan inspirasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir bersama.
15. Teman-teman Vertebra yang telah sama-sama berjuang dalam perkuliahan hingga akhir.

Dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala masukan dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan ini, serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Cirebon, 20 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Ny. K dan Ny. J Post *Sectio Caesarea* dengan Tindakan *Slow Deep Breathing* untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun

Pratiwi¹, Badriah², Sriyatin³

Latar belakang : Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia meningkat 7% menjadi 17% pada tahun 2017. WHO menetapkan standar untuk tindakan SC untuk seluruh negara sebesar 5-15%, Indonesia termasuk tertinggi persalinan melalui SC. Rasa nyeri yang dialami oleh ibu post SC, disebabkan oleh terputusnya jaringan karena insisi pada dinding abdomen dan uterus. Penanganan untuk menurunkan nyeri, dengan non-farmakologis dan efek samping minimal adalah dengan pelaksanaan *slow deep breathing*, dengan cara mengatur pernapasan secara lambat dan dalam, sehingga pasien akan merasakan rileks dan tenang. *Slow deep breathing* akan menstimulasi saraf otonom yang mempengaruhi kebutuhan oksigen dengan mengeluarkan neurotransmitter, stimulasi saraf simpatis dan penghambatan stimulasi saraf simpatis akan berdampak pada vasodilatasi pembuluh darah otak, yang memungkinkan suplai oksigen otak lebih banyak sehingga perfusi jaringan otak diharapkan lebih adekuat. Teknik *slow deep breathing* dilakukan selama 10 menit, sehari sekali pada pagi hari. **Tujuan** : Melaksanakan tindakan *slow deep breathing* pada ibu post SC. **Metode** : Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua pasien post SC. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pengukuran tingkat nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). **Hasil** : tingkat nyeri sebelum dilaksanakan teknik *slow deep breathing* pada kedua pasien yaitu tingkat nyeri 6 dan 5 (nyeri sedang) dan setelah dilaksanakan teknik *slow deep breathing* tingkat nyeri menurun menjadi tingkat nyeri 1 (nyeri ringan). Perbandingan setelah melakukan teknik *slow deep breathing* pada kedua pasien didapatkan bahwa, pasien 2 mampu mengontrol rasa nyeri dan menginterpretasikan nyeri lebih baik daripada pasien 1. **Kesimpulan** : Pelaksanaan teknik *slow deep breathing* dapat diaplikasikan sebagai asuhan keperawatan untuk menurunkan intensitas nyeri. **Saran** : Teknik *slow deep breathing* diharapkan dapat digunakan untuk membantu dalam menurunkan intensitas nyeri pada luka post SC.

Kata Kunci : Nyeri, *Sectio Caesarea*, *Slow Deep Breathing*.

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

ABSTRACT

Nursing Care for Mrs. K and Mrs. J Post Sectio Caesarea with Slow Deep Breathing Action to Reduce Pain Intensity in the Dewi Sartika Room Arjawinangun Hospital

Pratiwi¹, Badriah², Sriyatin³

Background: *Sectio Caesarean (SC) deliveries in Indonesia increased by 7% to 17% in 2017. WHO sets the standard for SC for all countries at 5-15%, Indonesia has the highest rate of SC deliveries. The pain experienced by post-SC mothers is caused by tissue disconnection due to incisions in the abdominal wall and uterus. Handling to reduce pain, with non-pharmacological and minimal side effects is the implementation of slow deep breathing, by regulating slow and deep breathing, so that patients will feel relaxed and calm. Slow deep breathing will stimulate autonomic nerves that affect oxygen demand by releasing neurotransmitters, sympathetic nerve stimulation and inhibition of sympathetic nerve stimulation will have an impact on vasodilation of cerebral blood vessels, which allows more brain oxygen supply so that brain tissue perfusion is expected to be more adequate. Slow deep breathing technique is done for 10 minutes, once a day in the morning.*

Objective: *Carry out slow deep breathing actions on post SC mothers.*

Methods: *Using qualitative methods with a case study approach. The subjects used in this case study were two post SC patients. Data were collected using interviews, observations, and documentation studies. Measurement of pain levels using the Numeric Rating Scale (NRS).*

Results: *the level of pain before implementing the slow deep breathing technique in both patients was pain level 6 and 5 (moderate pain) and after implementing the slow deep breathing technique the pain level decreased to pain level 1 (mild pain). Comparison after performing slow deep breathing techniques in both patients found that patient 2 was able to control pain and interpret pain better than patient 1.*

Conclusion: *The implementation of slow deep breathing techniques can be applied as nursing care to reduce pain intensity.*

Suggestion: *The slow deep breathing technique is expected to be used to help reduce pain intensity in post SC wounds.*

Keywords: *Pain, Sectio Caesarea, Slow Deep Breathing.*

¹*Student of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic.*

^{2,3}*Lecturer of D III Nursing Study Program Cirebon, Tasikmalaya Health Polytechnic.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsep Post Sectio Caesarea.....	7
2.1.1. Pengertian.....	7
2.1.2. Tipe-tipe	7
2.3.1. Patofisiologi.....	10

2.1.3.	Indikasi	11
2.1.4.	Kontra Indikasi	13
2.1.5.	Komplikasi	13
2.1.6.	Pemeriksaan Penunjang	14
2.1.7.	Penatalaksanaan	14
2.2.	Konsep Dasar Nyeri	17
2.2.1.	Pengertian.....	17
2.2.2.	Sifat Nyeri	17
2.2.3.	Klasifikasi nyeri	17
2.2.4.	Pengukuran Intensitas Nyeri	19
2.2.5.	Cara Menilai Tingkat Nyeri	21
2.2.6.	Faktor Yang Mempengaruhi Respon Nyeri Pasca Operasi.....	22
2.2.7.	Penatalaksanaan Nyeri	24
2.3.	Teknik <i>Slow Deep Breathing</i>	27
2.3.1.	Pengertian.....	27
2.3.2.	Indikasi.....	28
2.3.3.	Kontra Indikasi.....	28
2.3.4.	Tujuan dan Manfaat	28
2.3.5.	Prosedur Pelaksanaan.....	29
2.3.6.	Pengaruh <i>slow deep breathing</i> terhadap nyeri	32
2.4.	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post SC.....	33
2.4.1.	Pengkajian	33
2.4.2.	Analisa Data	44
2.4.3.	Diagnosa Keperawatan Pasien Post SC	48
2.4.4.	Intervensi Keperawatan.....	49
2.4.5.	Implementasi Keperawatan	60
2.4.6.	Evaluasi Keperawatan	60
2.5.	Kerangka Teori.....	62
2.6.	Kerangka Konsep	63
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....		64

3.1.	Desain	64
3.2.	Subyek	64
3.3.	Definisi Operasional / Batasan Istilah	65
3.4.	Lokasi dan Waktu	65
3.5.	Prosedur Penyusunan	65
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	66
3.7.	Instrumen Pengumpulan Data	67
3.8.	Keabsahan Data	67
3.9.	Analisa Data	67
3.10.	Etika Penelitian	68
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN		69
4.1.	Hasil Studi Kasus	69
4.1.1.	Pengkajian	69
4.1.2.	Diagnosa Keperawatan.....	70
4.1.3.	Intervensi Keperawatan.....	70
4.1.4.	Implementasi Keperawatan.....	71
4.1.5.	Evaluasi	73
4.2.	Pembahasan	74
4.3.	Keterbatasan	78
4.4.	Implikasi Keperawatan.....	78
BAB V PENUTUP		79
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan karakteristik nyeri akut dan nyeri kronik	19
Tabel 2. 2 Verbal Rating Scale	21
Tabel 2. 3 Intervensi Keperawatan.....	49
Tabel 3. 1 Definisi Operasional / Batasan Istilah.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skala Intensitas Nyeri Numerik	20
Gambar 2. 2 Skala Analog Visual.....	20
Gambar 2. 3 Wong-Baker FACES Pain Rating Scale	21

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway SC	10
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	62
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Pasien 1
- Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI Pasien 2
- Lampiran 3 Informed Consent Pasien 1
- Lampiran 4 Informed Consent Pasien 2
- Lampiran 5 Home Visit Pasien 1
- Lampiran 6 Home Visit Pasien 2
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 8 SOP Pengukuran Skala Nyeri
- Lampiran 9 Lembar Observasi Pasien 1
- Lampiran 10 Lembar Observasi Pasien 2
- Lampiran 11 Format Asuhan Keperawatan
- Lampiran 12 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI